

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

No.	Variabel	Pertanyaan
1.	Sumber daya manusia	<ol style="list-style-type: none">a. Berapa total jumlah pekerja di PT. Perhutani Pine Chemical Industry?b. Ada berapa tenaga ahli K3 yang bertugas?c. Berapa jumlah karyawan yang bekerja pada masing-masing shift?d. Apakah ada HSE yang standby di pabrik pada shift malam?e. Apakah semua pekerja mengetahui cara penggunaan APAR yang benar?f. Adakah tim tanggap darurat kebakaran yang dibentuk?g. Apakah para pekerja mematuhi peraturan perusahaan terkait keselamatan dan kesehatan kerja?h. Adakah tindakan tidak aman dari pekerja yang berpotensi menyebabkan kebakaran?i. Apakah ada karyawan yang memiliki sertifikat keahlian terkait mitigasi kebakaran?
2.	Sarana dan prasarana	<ol style="list-style-type: none">a. Apakah setiap sudut yang memiliki potensi kebakaran sudah terpasang APAR?b. Apakah APAR yang digunakan sesuai dengan klasifikasi kebakaran yang ada?c. Apakah dilakukan inspeksi dan penggantian APAR sebelum kadaluarsa?d. Apakah terpasang detektor kebakaran?

		<p>e. Apakah ada alarm peringatan dini jika terjadi kebakaran?</p> <p>f. Apakah hydrant yang terpasang berfungsi dengan baik?</p> <p>g. Apakah terpasang sprinkler di area pabrik?</p> <p>h. Apakah struktur bangunan tahan terhadap api jika terjadi kebakaran?</p>
3.	Metode	<p>a. Apakah ada dokumen tertulis terkait dengan sistem manajemen kebakaran?</p> <p>b. Apakah ada layout denah evakuasi beserta papan petunjuk jalur evakuasi?</p> <p>c. Apakah ada titik kumpul jika terjadi kebakaran?</p> <p>d. Apakah ada training kepada pekerja terkait penggunaan APAR?</p> <p>e. Apakah pernah dilakukan simulasi jika terjadi kebakaran?</p> <p>f. Apa ada sanksi yang dijatuhkan manajemen jika ada pekerja yang melanggar aturan K3?</p> <p>g. Apakah dilakukan pemeriksaan dan pengujian rutin setiap tahun terhadap alat kerja yang digunakan, khususnya pada boiler karena menjadi alat yang berisiko menyebabkan kebakaran?</p>

Pedoman Observasi

No.	Variabel	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Sumber daya manusia	Dibutuhkan organisasi emergency response team sebagai tindakan penanganan pertama agar kebakaran dapat dikendalikan		
		Dikarenakan perusahaan memiliki potensi bahaya kebakaran tinggi, maka hendaknya memiliki paling tidak satu orang ahli dalam manajemen kebakaran yang tersertifikasi		
		Hendaknya ada HSE yang standby pada setiap shift pekerjaan, bukan hanya mengantisipasi potensi kebakaran, namun risiko kecelakaan kerja lain, mengingat saat ini tidak ada HSE yang standby pada shift malam		
2.	Sarana dan prasarana	Alat pemadam api ringan harus dilakukan inspeksi rutin karena APAR bisa saja rusak dan tidak dapat digunakan ketika sedang dibutuhkan		
		APAR wajib dilakukan penggantian isi dari APAR itu sendiri karena memiliki tanggal kadaluarsa		
		Hydrant harus terpasang dan mengcover seluruh area pabrik		
		Sprinkler sebaiknya dipasang pada setiap ruangan sebagai tindakan pencegahan secara otomatis apabila terdapat titik api yang berisiko menyebabkan kebakaran		

		<p>Fire detector perlu dipasang dengan tujuan mendeteksi dini jika ada titik api sebelum api meluas dan menyebabkan kebakaran</p>		
		<p>Fire alarm diperlukan sebagai pengingat tanda bahaya ketika terjadi situasi darurat, sehingga orang di area pabrik dapat segera menyelamatkan diri</p>		
		<p>Konstruksi bangunan tahan api diperlukan agar apabila terjadi kebakaran api tidak meluas ke area lain dan terpusat pada titik kebakaran tersebut saja</p>		
3.	Metode	<p>Perusahaan yang memiliki pekerja lebih dari 100 orang atau memiliki potensi bahaya tinggi wajib menerapkan sistem manajemen K3, dalam hal ini manajemen kebakaran</p>		
		<p>Dokumen kebijakan perusahaan pada setiap proses yang berisi apa saja potensi bahaya dan apa saja yang tidak boleh dilakukan untuk mencegah bahaya kebakaran</p>		
		<p>Pelaksanaan training penggunaan APAR dan simulasi kebakaran oleh perusahaan yang wajib diikuti seluruh karyawan, sehingga jika terjadi kebakaran para pekerja mengetahui apa yang harus dilakukan</p>		

Lembar Checklist

No.	Variabel	Aspek yang diteliti	Ada	Tidak
1.	Sumber daya manusia	Emergency response team		
		Sertifikat keahlian mitigasi kebakaran		
		Penanggung jawab jika terjadi kebakaran		
2.	Sarana dan prasarana	Alat pemadam api ringan		
		Hydrant		
		Sprinkler		
		Fire detector		
		Fire alarm		
		Konstruksi bangunan tahan api		
3.	Metode	Dokumen manajemen kebakaran		
		SOP perusahaan pada setiap proses		
		Pelaksanaan training dan simulasi kebakaran		

Dokumentasi



